

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

- Kapasitas jalan tetap sebesar 4653,00 smp/jam/ 3 lajur.
- Terjadi perubahan volume maksimum. Volume maksimum sebelum rekayasa lalu lintas terjadi pada jam 16:00 – 17:00 WIB sebesar 3173,40 smp/jam/3 lajur. Setelah rekayasa lalu lintas volume maksimum terjadi pada jam 16:30 – 17:30 sebesar 2998,53 smp/jam/3 lajur.
- Tingkat kinerja jalan Lembong yang diukur dari derajat kejenuhan mengalami penurunan dari 0,68 menjadi 0,64.
- Kecepatan arus bebas sebesar 57,95 km/jam.

- Kecepatan tempuh hasil survei meningkat dari 28,20 km/jam sebelum rekayasa lalu lintas menjadi 30,00 km/jam setelah rekayasa. Tetapi kedua nilai tersebut lebih kecil dari kecepatan tempuh teoritis sebesar 50.00 km/jam yang didapat dari MKJI 1997.
- Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan metode uji t diperoleh bahwa rekayasa lalu lintas di persimpangan Jalan Braga – Jalan Suniaraja tidak memberikan perubahan yang berarti terhadap nilai volume, kecepatan tempuh dan derajat kejenuhan (Data November 2005} dengan kondisi sebelum rekayasa lalu lintas (Data Mei 2004). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rekayasa lalu lintas dapat menghambat pertumbuhan lalu lintas.

5.2 Saran

Survei sebaiknya dilakukan juga pada hari libur dan Hari Sabtu sehingga didapat perbandingan kinerja hari kerja, akhir minggu dan hari libur.